

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan asuhan keperawatan pada subjek asma bronkhial dengan bersihan jalan napas tidak efektif dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian pada dokumen subjek pertama dan kedua memiliki persamaan pada data Subjektif yang menunjukkan bahwa subjek pertama dan kedua mengeluh sesak pada saat datang ke rumah sakit dan mengeluh sesak pada saat tidur terlentang.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan oleh perawat ruangan pada dokumen subjek pertama dan kedua telah menggunakan format perumusan diagnosa *problem, etiology, sign and symptom* (PES).
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada dokumen subjek pertama dan kedua memiliki intervensi yang sama, namun memiliki perbedaan dengan (SLKI) yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Pada intervensi keperawatan subjek pertama dan kedua mengacu kepada *Nursing Interventions Classification* (NIC) dengan tujuan dan kriteria hasil mengacu kepada *Nursing Outcomes Classification* (NOC), sedangkan sumber pustaka yang penulis gunakan untuk intervensi keperawatan mengacu kepada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan tujuan dan kriteria hasil mengacu kepada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

4. Implementasi keperawatan pada dokumen keperawatan subjek pertama dan kedua yaitu memonitor tanda dan gejala bersihan jalan napas tidak efektif dan memonitor tanda-tanda vital setiap 8 jam sekali. Implementasi yang dilaksanakan merupakan bagian umum dari intervensi yang telah direncanakan.
5. Evaluasi keperawatan pada dokumen keperawatan subjek pertama dan kedua menggunakan format *subjective, objective, analysis, planning* (SOAP) dan pada bagian *analysis*, perawat ruangan hanya menuliskan diagnose keperawatan subjek, tanpa menuliskan tujuan dan masalah sudah tercapai atau belum

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Perawat di Ruang Cermi RSUD Klungkung

Penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pendokumentasian catatan keperawatan pasien di ruangan dengan menggunakan pedoman diagnosa Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) dalam merumuskan diagnosa serta memberikan asuhan keperawatan pada pasien asma bronkhial dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya peneliti-peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan penelitian selanjutnya, terutama penelitian terhadap subjek asma bronkhial dengan bersihan jalan napas tidak efektif.